

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan jaman dewasa ini menuntut ke arah modernisasi global yang secara langsung mengakibatkan tingkat kebutuhan akan dunia otomotif meningkat, hal ini disebabkan oleh tingkat gaya hidup masyarakat dan *hobby* (kesukaan) masyarakat untuk lebih menggunakan kendaraan roda empat (mobil) tidaklah hanya sekedar fasilitas transportasi saja. Kini semakin banyak mobil yang dimodifikasi, mulai dari mobil jenis sedan hingga mobil berbadan besar, seperti mobil jip.

Di Jawa Tengah sendiri, tercatat lebih dari 800 orang penggemar mobil jip (IOF Jateng, 2013), yang diantaranya merupakan penggemar *offroad*. Sebagai pemenuh kebutuhan masyarakat akan hobby *offroad*, mulai berkembang beberapa bengkel spesialis *offroad* yang tersebar di Jawa Tengah.

Selain bertambahnya jumlah pecinta jip *offroad* di Jawa Tengah, setiap tahun bertambah pula jumlah komunitas-komunitasnya. Di tahun 2013 ini, tercatat terdapat 39 komunitas *offroad* di Jawa Tengah (IOF Jateng, 2013), belum termasuk masyarakat yang tidak termasuk di dalam komunitas (individu). Hal tersebut dikarenakan tren masyarakat akan komunitas mobil dan *trademark* mobil jip sebagai kendaraan yang bisa segala medan dan juga sebagai kendaraan yang anti banjir, mengingat banjir yang sering terjadi pada musim penghujan. Hal tersebut juga mengakibatkan harga mobil jip mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Dan yang kini dirasakan adalah kurangnya fasilitas “*one stop*” untuk penggemar *offroad* dimana dalam sebuah area dapat mewadai seluruh kegiatan *offroad* meliputi area track *offroad* dan fasilitas penunjangnya, seperti *paddock*, area penonton, bengkel, *hall* untuk pameran, pertemuan, atau acara resmi, serta mess dan area bermain anak.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Area *Offroad* dan Fasilitas Penunjangnya sebagai pemenuh fasilitas otomotif bagi pencinta kendaraan *four wheel drive* yang digunakan untuk *offroad*, yang memberikan pelayanan yang baik dan memiliki desain sesuai trend mode terbaru, dengan penekanan desain *green architecture*, serta diperuntukan untuk wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang datang untuk melihat

perlombaan *offroad* di Kawasan Hutan Penggaron, Ungaran. Yang kemudian digunakan sebagai embrio dalam penyusunan tesis Magister Teknik.

1.2.2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah Area *Offroad* dan Fasilitas Penunjangnya berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan, serta tersusunnya cikal bakal tesis untuk menyelesaikan program pasca sarjana.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir. Dan untuk menjadi embrio dalam penyusunan tesis Magister Teknik.

1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Area *Offroad* dan Fasilitas Penunjangnya di Kawasan Hutan Penggaron Ungaran, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Area *Offroad* dan Fasilitas Penunjangnya ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- 1.5.1. *Metode deskriptif*, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.
- 1.5.2. *Metode dokumentatif*, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- 1.5.3. *Metode komparatif*, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap Area *Offroad* dan Fasilitas Pendukungnya di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebuah Area *Offroad* dan Fasilitas Penunjangnya.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Area *Offroad* dan Fasilitas Penunjangnya di Kawasan Hutan Penggaron, Ungaran adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan *offroad*, tinjauan track *offroad*, kriteria track *offroad*, dan studi banding area yang sudah ada, serta tinjauan penekanan desain, yakni *green architecture*.

BAB III TINJAUAN AREA OFFROAD DAN FASILITAS PENUNJANGNYA

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, klimatologi, dan demografi. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai Hutan Penggaron Ungaran berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, dan klimatologi. Dan juga tinjauan area *offroad* dan fasilitas penunjangnya.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Setelah mengkaji seluruh masalah baru diambil suatu kesimpulan, yang disertai dengan batasan dan anggapan untuk pendekatan perencanaan selanjutnya.

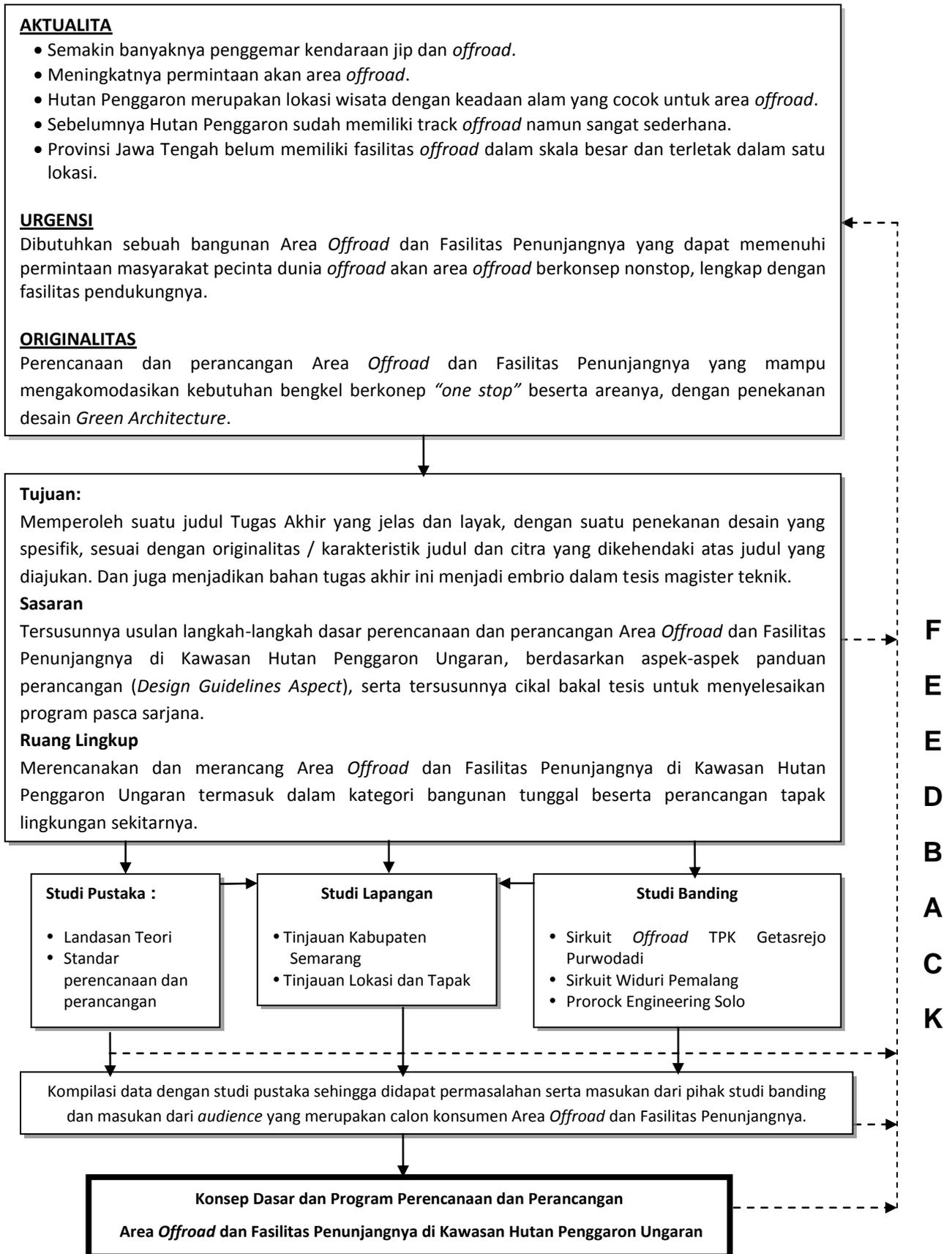
BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang kajian / analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BENGKEL DAN AREA OFFROAD

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Area *Offroad* dan Fasilitas Penunjangnya di Kawasan Hutan Penggaron, Ungaran dengan penekanan desain *green architecture*.

1.7. Alur Pikir



Gambar 1. Alur Pikir
Sumber: Pemikiran penulis, 2013